



PENGARUH IMPLEMENTASI *BEST PRACTICE* DALAM MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN SISWA MENYERAP NILAI-NILAI KARAKTER KELAS V SDN 025281 BINJAI UTARA

Cindy Kartika Sari¹, Fahrur Rozi², Erlinda Simanungkalit³, Fajar Sidik Siregar⁴, Sri Mustika Aulia⁵

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar^{1,2,3,4,5}

Universitas Negeri Medan^{1,2,3,4,5}

Email: cindykartika857@gmail.com

Corresponding author:

Cindy Kartika Sari

Universitas Negeri Medan

Email: cindykartika857@gmail.com

Abstrak: Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan kepribadian siswa, khususnya dalam menanamkan sikap disiplin diri dan tanggung jawab di lingkungan sekolah. Namun, masih ditemukan rendahnya kemampuan siswa dalam menerapkan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran, sehingga diperlukan model pembelajaran yang mampu mengaitkan materi dengan kehidupan nyata serta memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi *best practice* dalam model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap kemampuan siswa dalam menyerap disiplin diri pada siswa kelas V SD Negeri 025281 Binjai Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen semu (*quasi experimental design*). Sampel penelitian berjumlah 30 siswa yang merupakan seluruh siswa kelas V di SD Negeri 025281 Kelurahan Jati Makmur, Kecamatan Binjai Utara, Kota Binjai. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan siswa dalam menyerap nilai-nilai karakter antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata pretest pada kelas eksperimen sebesar 45,87, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 37,67. Setelah diberikan perlakuan, nilai rata-rata posttest pada kelas eksperimen meningkat menjadi 81,53, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 61,50. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran CTL berbasis *best practice* berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menyerap nilai-nilai karakter dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Kata Kunci : *Best Practice*, Model Pembelajaran CTL, Kemampuan Siswa Menyerap Nilai-Nilai Karakter.

Abstract: Character education is an important aspect in shaping students' personalities, particularly in developing self-discipline and responsibility within the school environment. However, students' ability to apply character values in the learning process is still relatively low, indicating the need for a learning model that connects instructional materials with real-life situations and provides meaningful learning experiences. This study aimed to determine the effect of implementing best practices in the Contextual Teaching and Learning (CTL) model on students' ability to internalize self-discipline among fifth-grade students at SD Negeri 025281 Binjai Utara. This study employed a quantitative approach using a quasi-experimental design. The sample consisted of 30 fifth-grade students from SD Negeri 025281 Jati Makmur Village, Binjai Utara District, Binjai City. Data were collected through observation, questionnaires, and documentation. The findings revealed differences in students' ability to internalize character values between the experimental and control groups. The mean pre-test score of the experimental group was 45.87, while the control group obtained 37.67. After the treatment, the mean post-test score of the experimental group increased to 81.53, whereas the control group achieved 61.50. Therefore, it can be concluded that the implementation of CTL-based best practices had a significant effect on improving students' ability to internalize character values compared to conventional learning methods.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan upaya yang dilakukan guru untuk membentuk dan memengaruhi karakter peserta didik. Peran guru sangat penting dalam membentuk watak siswa melalui keteladanan perilaku, cara berkomunikasi, penyampaian materi, serta sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan pendidikan karakter sangat ditentukan oleh konsistensi antara ucapan dan tindakan, serta didasarkan pada ilmu pengetahuan dan sumber nilai yang dapat



dipertanggungjawabkan.

Namun, keberhasilan tersebut sangat bergantung pada kemauan para penyelenggara pendidikan untuk melakukan perubahan melalui penyelenggaraan pendidikan yang berkarakter. Dalam sejarah pendidikan, terdapat berbagai model pendidikan karakter yang dapat digunakan sebagai acuan dalam implementasinya. Pendidikan karakter sering disamakan dengan pendidikan budi pekerti. Seseorang dikatakan memiliki karakter apabila telah mampu menyerap nilai dan keyakinan yang dianut masyarakat serta menjadikannya sebagai landasan moral dalam kehidupan. Salah satu nilai karakter yang penting untuk ditanamkan pada siswa adalah kesopanan dan kedisiplinan, khususnya dalam menghormati guru dan orang yang lebih tua.

Dalam proses pembelajaran, sebagian guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Namun, masih terdapat guru yang cenderung menggunakan metode ceramah dan kurang memperhatikan tercapainya tujuan pendidikan karakter pada peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 025281 Binjai Utara pada awal Oktober 2023, ditemukan bahwa masih banyak siswa yang kurang menunjukkan sikap sopan terhadap guru, terutama selama proses pembelajaran. Beberapa siswa terlihat tidak fokus, bermain saat pelajaran berlangsung, berlari ke sana kemari, serta melakukan tindakan kurang terpuji seperti kontak fisik terhadap teman. Perilaku tersebut berpotensi berdampak negatif terhadap pembentukan karakter siswa, baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Berbagai program pembiasaan telah diterapkan di SD Negeri 025281 Binjai Utara, seperti sapa salam, literasi membaca di pojok kelas, gerakan libas, tidak melakukan perundungan verbal, baris rapi sebelum masuk kelas, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, serta pelaksanaan piket bersama. Namun, program tersebut belum sepenuhnya menunjukkan keberhasilan dalam menumbuhkan karakter siswa, seperti kedisiplinan, kejujuran, toleransi, kreativitas, kemandirian, dan rasa ingin tahu. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V, diketahui bahwa siswa masih kurang dalam hal sopan santun, kedisiplinan, dan kepedulian terhadap sesama.

Nilai-nilai karakter di SD Negeri 025281 Binjai Utara telah tertuang dalam visi dan misi sekolah sebagai upaya menanamkan pendidikan karakter sejak dini. Namun, kondisi tersebut belum sepenuhnya selaras dengan kenyataan di lapangan, yang masih menunjukkan adanya perilaku siswa yang kurang disiplin dan kurang mencerminkan nilai-nilai karakter yang diharapkan. Berdasarkan permasalahan tersebut, guru perlu memilih dan menerapkan model pembelajaran yang mampu mendorong keaktifan siswa serta mendukung pembentukan karakter. Oleh karena itu, inovasi dalam pembelajaran perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, salah satunya melalui penerapan *best practice* dalam pembelajaran. Program pendidikan karakter di berbagai negara melibatkan berbagai faktor yang berperan dalam keberhasilannya. Salah satu faktor penting adalah budaya, yang memengaruhi bagaimana program tersebut diimplementasikan sesuai dengan konteks lokal. Banyak sekolah yang mengintegrasikan nilai-nilai budaya daerah sebagai bagian dari pengembangan pendidikan karakter.

METODE



Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2020), metode eksperimen digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*perlakuan/treatment*) terhadap variabel terikat (*hasil/output*) dalam kondisi yang terkendalikan. Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental design* dengan bentuk *non-equivalent control group design*. Sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri 025281 Kelurahan Jati Makmur, Kecamatan Binjai Utara, Kota Binjai yang berjumlah 30 siswa.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran, angket digunakan untuk mengukur karakter siswa, dan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa foto kegiatan serta arsip nilai. Instrumen penelitian diuji validitasnya melalui *expert judgment* dan reliabilitasnya menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Data yang diperoleh dianalisis untuk mengetahui perbedaan hasil antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis statistik untuk menentukan signifikansi perbedaan tersebut. Selain itu, uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan instrumen penelitian layak digunakan dan mampu mengukur variabel secara tepat dan konsisten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 025281, Kelurahan Jati Makmur, Kecamatan Binjai Utara, Kota Binjai. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada minggu pertama bulan September 2024. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap kemampuan siswa dalam menyerap nilai-nilai karakter pada siswa kelas V SD Negeri 025281 Binjai Utara tahun pelajaran 2024/2025. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan model pembelajaran dapat menghasilkan perbedaan dalam kemampuan siswa.

Hasil *pretest* pada kelas eksperimen menunjukkan nilai rata-rata sebesar 45,87, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 37,67. Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal kedua kelas relatif tidak berbeda secara signifikan. Dengan demikian, sebelum diberikan perlakuan, kemampuan awal siswa pada kedua kelompok dapat dianggap setara. yang berbeda kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama.

Setelah diberikan perlakuan, yaitu penggunaan model CTL pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol, dilakukan postes untuk mengukur kemampuan siswa. Hasil postes menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 81,53, sedangkan kelas kontrol sebesar 61,50. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Berdasarkan uji statistik (*uji t*), diperoleh nilai signifikansi (*Sig.*) < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan siswa dalam menyerap nilai-nilai karakter pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran CTL berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menyerap nilai-nilai karakter.



Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi *best practice* dalam model pembelajaran CTL memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menyerap nilai-nilai karakter. Implikasi temuan ini menegaskan bahwa guru sebagai fasilitator pembelajaran perlu menerapkan strategi pembelajaran yang mengaitkan materi dengan kehidupan nyata serta memberikan keteladanan dalam penanaman nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerja sama.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Surya (2020) yang menyatakan bahwa model CTL efektif dalam meningkatkan pemahaman nilai karakter melalui pembelajaran kontekstual di sekolah dasar. Pengaitan materi dengan kehidupan sehari-hari memudahkan siswa dalam memahami dan menerapkan nilai karakter. Selain itu, penelitian Rahmawati dan Santoso (2021) menunjukkan bahwa pendekatan *best practice* meningkatkan efektivitas pembelajaran karakter karena siswa dapat meniru perilaku positif yang dicontohkan oleh guru.

Dengan demikian, hasil penelitian ini berimplikasi pada perlunya pengembangan profesional guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang menggabungkan pendekatan CTL dengan *Best Practice*. Lembaga pendidikan, terutama pada tingkat sekolah dasar, sebaiknya memberikan pelatihan yang menekankan keterampilan guru dalam menyisipkan nilai-nilai karakter melalui metode pembelajaran yang nyata dan aplikatif. Selain itu, temuan ini juga dapat menjadi dasar bagi pengambil kebijakan pendidikan di tingkat sekolah untuk menjadikan *Best Practice* sebagai bagian integral dalam pembelajaran berbasis karakter. Implikasi penelitian ini menunjukkan perlunya pengembangan profesional guru dalam merancang pembelajaran yang mengintegrasikan pendekatan CTL dengan *best practice*. Lembaga pendidikan, khususnya sekolah dasar, perlu memberikan pelatihan kepada guru agar mampu menyisipkan nilai-nilai karakter melalui pembelajaran yang kontekstual dan aplikatif. Selain itu, temuan ini dapat menjadi dasar bagi pengambil kebijakan di tingkat sekolah untuk mengintegrasikan *best practice* dalam pembelajaran berbasis karakter.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa integrasi *best practice* dalam model pembelajaran CTL memberikan dampak positif terhadap penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar. Oleh karena itu, diperlukan pergeseran paradigma pembelajaran dari yang bersifat teoritis menuju pembelajaran yang kontekstual, aktif, dan aplikatif. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai teladan dan fasilitator dalam pembentukan karakter siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung pengembangan kurikulum dan kebijakan pendidikan yang lebih berorientasi pada nilai, tidak hanya pada capaian kognitif, sejalan dengan tujuan pendidikan nasional dalam membentuk manusia yang cerdas secara intelektual, emosional, dan spiritual.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap kemampuan siswa dalam menyerap nilai-nilai karakter pada siswa kelas V SD Negeri 025281 Binjai Utara. Hal ini ditunjukkan oleh perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata pretes pada kelas eksperimen sebesar 45,87 dan kelas kontrol sebesar 37,67. Setelah perlakuan, nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen meningkat menjadi 81,53, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 61,50. Hasil



uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran CTL berpengaruh signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menyerap nilai-nilai karakter.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) berbasis *best practice* secara lebih optimal dalam proses pembelajaran agar nilai-nilai karakter siswa, khususnya disiplin diri, dapat berkembang dengan baik. Sekolah juga diharapkan mampu mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis karakter melalui penyediaan lingkungan belajar yang kondusif, program pembiasaan yang berkelanjutan, serta penguatan budaya sekolah yang positif. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian serupa dengan cakupan yang lebih luas, variabel yang berbeda, serta menggunakan metode penelitian yang lebih beragam agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Agufriatiwi, Y. (2019). Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PKn kelas V SD Negeri 113 Rejang Lebong tahun 2019 [Skripsi, Universitas Bengkulu].
- Andiarini, A., Arifin, I., & Nurabadi, A. (2018). Manajemen pembelajaran berbasis karakter di sekolah menengah atas negeri. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 26(1), 23–34.
- Andrianto, T. T. (2011). *Mengembangkan karakter sukses anak di era cyber*. Ar-Ruzz Media.
- Citra, Y. (2012). Pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1(1).
- Duckworth, A. L. (2019). *Grit: The power of passion and perseverance*. Scribner.
- Duckworth, A. L., & Gross, J. J. (2020). *Self-control and grit: Related but separable determinants of success*. In R. F. Baumeister & K. D. Vohs (Eds.), *Handbook of self-regulation: Research, theory, and applications* (3rd ed., pp. 263–283). Guilford Press.
- Faizah, A., Prinanda, B., Rahma, C., & Dara, D. (2018). Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi siswa sekolah dasar di Bandung. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 45–56.
- Fitri, A. Z. (2012). *Pendidikan karakter berbasis nilai dan etika di sekolah*. Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, H. (2012). *Pendidikan karakter: Konsep dan implementasi*. Alfabeta.
- Hasbullah. (2011). *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. RajaGrafindo Persada.
- Hasbiyah, S. S. (2016). Penerapan pendidikan karakter melalui pembiasaan di SD Negeri Merjosari 2 Malang [Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang].
- Haji, A. (2020). Pengaruh budaya kerja terhadap kinerja pegawai negeri sipil di pemerintah daerah. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 11(2), 150–162.
- Hosnan. (2016). *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21*. Ghalia Indonesia.
- Hudson, C. C., & Whisler, V. R. (2019). *Contextual teaching and learning for practitioners*. Phi Delta Kappa Educational Foundation.
- Istiqomah, S. (2021). Implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di sekolah dasar negeri 1 Surakarta [Skripsi, Universitas Sebelas Maret].
- Jail, A. (2012). Karakter pendidikan untuk membentuk pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Islam*,



6(2).

- Jawahir, A. (2023). *Psikologi pendidikan karakter: Pendekatan teori dan aplikasi*. Deepublish.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Panduan penguatan pendidikan karakter (PPK) jenjang sekolah dasar dan menengah*. Kemendikbud.
- Latifah, F. (2017). Implementasi pendidikan karakter di Sekolah Dasar Nahdlatul Ulama Sleman tahun 2017 [Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta].
- Martati, H. (2017). Implementasi pendidikan karakter religius dan disiplin di SD Negeri Srimulyo 2 Sragen tahun 2017 [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta].
- Meilani, Y., Tan, J. D., Murwani, F. D., & Bernarto, I. (2021). Self-regulation and self-discipline as predictors of individual performance: A psychological perspective. *Journal of Educational, Health and Community Psychology*, 10(3), 457–472.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mustakim, B. (2011). *Pendidikan Karakter*. Samudra Biru.
- Narwanti, S. (2011). *Pendidikan Karakter*. Familia.
- Patarani, S. S., et al. (2013). Penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam meningkatkan pemahaman tentang operasi pecahan siswa kelas IV SDN Sitirejo tahun ajaran 2012/2013. *Kalam Cendekia*, 3(1).
- Patarani, M., Sakkir, G., & Rahman, M. (2020). *Penerapan model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL)*. Universitas Negeri Makassar Press
- Prakoso, B. H. (2020). Best practices pendidikan karakter pada sekolah unggulan di Bandung [Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia].
- Putrianasari, D. D., & Wasitohadi, W. (2015). Pengaruh penerapan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Cukil 01 Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(1), 57–77.
- Rahmawati, R., & Santoso, B. (2021). *Penerapan Pendekatan Best Practice untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Nilai Karakter Di Sekolah Dasar*. Graha Ilmu.
- Riduwan. (2015). *Dasar-dasar statistika*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suprihatiningrum, J. (2017). *Strategi pembelajaran*. Ar-Ruzz Media.
- Surya, A. (2020). *Penerapan model contextual teaching and learning (CTL) untuk meningkatkan pemahaman nilai karakter pada siswa sekolah dasar*. Rajawali Pers.
- Suryani, N., & Agung, L. (2019). *Strategi belajar mengajar*. Ombak.
- Suyadi. (2013). *Strategi pembelajaran pendidikan karakter*. Remaja Rosdakarya.
- Trianto. (2010). *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Kencana.
- Wibowo, A. (2012). *Pendidikan karakter*. Pustaka Pelajar.
- Wiyani, N. A. (2013). *Membumikan pendidikan karakter*. Ar-Ruzz Media.
- Zuchdi, D. (2018). *Humanisasi pendidikan: Menemukan kembali pendidikan yang manusiawi*. Bumi Aksara.
- Zuriah, N. (2015). *Pendidikan moral dan budi pekerti dalam perspektif perubahan*. Bumi Aksara.